

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA  
AL-KHAIRAAT KALUKUBULA KABUPATEN SIGI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :


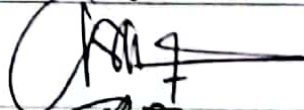


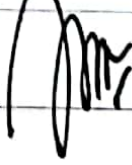
**GILANG ANDIKA RAMADHAN  
17.1.01.0055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi Saudara GILANG ANDIKA RAMADHAN Nim 17.1.01.0055 dengan judul "Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-khairaat Kalukubula Kabupaten Sigi " yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Agustus 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1446.H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

| Jabatan           | Nama                     | Tanda Tangan  |
|-------------------|--------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | Arda, S.Si.,M.Pd.        |  |
| Penguji I         | Dr.Kasmianti,S.Ag, M.Pd. |  |
| Penguji II        | Zaitun,S.Pd.I., M.Pd.I   |  |
| Pembimbing I      | Dr.Rusdin,M.Pd           |  |
| Pembimbing II     | Darmawansyah, M.Pd       |  |

### Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197205052001121009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **"Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula"** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 31 Juli 2024

Penulis



Gilang Andika Ramadhan  
NIM: 17.1.01.0055

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairaat Kalukubula” Oleh mahasiswa atas nama : **Gilang Andika Ramadhan** NIM : 17.1.01.0055, Mahasiswa Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk di ujikan.

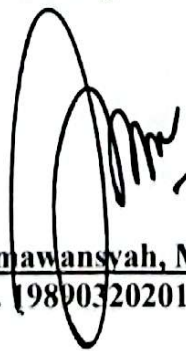
Palu, 31 Juli 2024 M  
25 Muharram 1446 H

**Pembimbing I**



Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 19681215 199502 1 001

**Pembimbing II**



Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198003202019031008



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Ahmad Syafei dan Ibunda Anita tercinta dan tersayang, yang membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini dan juga untuk saudara saya yang selalu memberikan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri

(UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Prof Dr. Hamlan M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Dra. Salmah Selaku Kepala sekolah dan seluruh guru-guru dan staf. serta peserta didik yang berada di SMAS Al-Khairaat1 Kalukubula
9. Sahabat-sahabat di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk teman-teman, yang telah menemani penulis dari

awal hingga akhir penyusunan skripsi. Angkatan 2017 khususnya rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI-3) yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

10. Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantik adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamiin.

Palu, 31 Juli 2024  
Penulis



Gilang Andika Ramadh  
NIM: 17.1.01.0055



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL .....   | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....   | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....   | iii |
| KATA PENGANTAR.....   | iv  |
| DAFTAR ISI.....   | vii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | ix  |
| DAFTAR TABEL.....   | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xi  |
| ABSTRAK.....  | xii |
| <br>  |     |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>  |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....  | 6   |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....   | 7   |
| D. Penegasan Istilah .....  | 7   |
| E. Garis-Garis Besar Isi .....  | 11  |
| <b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>   |     |
| A. Penelitian Terdahulu .....   | 13  |
| B. Kosep dasar pengelolaan kelas.....   | 16  |
| C. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....   | 29  |
| <br>  |     |
| <b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>  |     |
| A. Jenis Penelitian .....   | 38  |
| B. Lokasi Penelitian .....  | 39  |
| C. Kehadiran Penelitian .....   | 39  |
| D. Data Dan Sumber Data.....  | 40  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 43  |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 46  |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....   | 47  |
| <br>  |     |
| <b>BAB IV   HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |     |
| A. Profil SMAS Al-Khairat Kalukubula .....  | 49  |
| B. Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan<br>Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan<br>Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula ..... | 57  |
| C. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi<br>Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas.....   | 66  |
| <br>  |     |
| <b>BAB V    PENUTUP</b>   |     |
| A. Kesimpulan.....  | 72  |
| B. Implikasi Penelitian.....  | 73  |



## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar wawancara dengan kepala Sekolah
2. Gambar wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
3. Gambar wawancara dengan Peserta Didik

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Tabel Sarana dan Prasarana SMAS Al-Khairaat kalukubula .... 53
2. Daftar Tabel Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAS Al-Khairaat kalukubula ..... 55
3. Daftar tabel keadaan peserta didik SMAS Al-Khairaat kalukubula ..... 56



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN :

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Keterangan Telah Meneliti
4. Surat Izin Penelitian
5. Kartu Seminar Proposal
6. Undangan Menghadiri Proposal
7. Daftar Hadir Ujian Proposal
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. Buku Pembimbing Konsultasi Skripsi
10. Daftar Informan
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : GILANG ANDIKA RAMADHAN**  
**NIM : 17.1.01.0055**  
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA AL-  
KHAIRAAT KALUKUBULA**

---

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula, uraian dalam skripsi ini berasal dari masalah pokok yang dibahas yakni: (1) Bagaimana implementasi pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula (2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi pengelolaan kelas yang dilakukan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula berjalan dengan efektif dapat dilihat dari cara guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk mengajar ke dalam kelas. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan kelas berasal dari peserta didik itu sendiri yang ditandai dengan senangnya peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru juga adalah salah satu faktor pendukung pengelolaan kelas berjalan lancar. Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas salah satunya peserta didik itu sendiri yang ditandai dengan masih adanya peserta didik yang bermain-main selama pembelajaran berlangsung. Selain itu juga faktor sarana dan prasarana yang kurang merata penyebaran menjadi kendala menjadi hambatan guru dalam melakukan proses pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung, Dalam penerapan pengelolaan kelas, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar pengelolaan kelas dapat dikatakan berhasil. Unsur-unsur tersebut adalah unsur fisik dan non-fisik, yang fisik dapat ditandai yaitu penataan ruangan, penataan sarana dan alat-alat belajar pengaturan tempat duduk, melakukan kegiatan yang bervariasi dalam pembelajaran, dan nada juga unsur non fisik yang di tandai dengan yaitu persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung, sumber dan media belajar, metode belajar, evaluasi pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini disarankan agar seluruh pihak-pihak di sekoah dapat berkomunikasi dan bekerja sama dalam menginformasikan perkembangan yang ada dalam proses pembelajaran. Agar masing-masing bidang dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dan mengembangkan hal-hal yang mendukung tercapainya tujuan pengelolaan kelas selama pembelajaran.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Kedudukan seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar peserta didiknya atau menumbuhkan motivasi. Salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah keterampilan guru dalam mengelola kelasnya. Dengan kata lain, “Mengelola kelas adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran”.<sup>1</sup>

Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan. “Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”.<sup>2</sup> Proses pendidikan tidak hanya

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 2; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 194.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikology* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 22.



diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, tetapi juga untuk menyediakan dan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik. Hal terpenting yang merupakan dasar kualitas manusia adalah proses pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus diwujudkan dalam bentuk konkret melalui perbaikan-perbaikan di dunia pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran secara optimal.

Kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan memperoleh manusiamanusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan efisien perlu disusun dan dilaksanakannya program-program pendidikan nasional ditingkat pusat maupun daerah dengan satuan pendidikan yang mampu membawa peserta didik belajar secara aktif dan berkelanjutan. Satuan sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar aktif yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Dengan berperan aktif secara langsung melalui pengalaman-pengalaman dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dengan mudah dapat memahami dan menyerap inti dari proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 9.

Guru sebagai pendidik dijadikan tumpuan dan kepercayaan yang besar dalam mengubah dan meningkatkan kualitas peserta didik. Tugas-tugas guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan pembelajaran yang baik, sehingga di dalam pembelajaran dapat dilihat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Karena guru yang kompeten akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya.

Faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan efisien, maka guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan.<sup>4</sup>

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru memiliki perilaku atau kemampuan yang memadai untuk mengembangkan peserta didiknya secara utuh. Setiap guru berusaha maksimal agar kelasnya dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik didasarkan pada:

1. Guru mengetahui secara cepat faktor-faktor yang menunjang kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Kedua, dikenal masalah-masalah yang biasanya muncul dan dapat merusak iklim pembelajaran. Ketiga,

---

<sup>4</sup>Ibid, 10.

dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana pendekatan harus digunakan.<sup>5</sup>

Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar. Dengan mengelola kelas secara efektif, maka proses pembelajaran juga akan ikut berjalan dengan efektif.

Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam belajar, menerapkan kegiatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif, bahkan dapat membuat kontrak belajar dengan peserta didik. Di samping itu juga, dengan pengelolaan kelas tingkat daya serap materi yang telah diajarkan guru akan lebih membekas dalam ingatan peserta didik karena adanya penguatan yang diberikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pelajaran pendidikan Agama Islam oleh sebagian peserta didik dianggap lebih mudah untuk dimengerti bila dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Tanpa banyak hitungan, angka dan rumus, maka pelajaran pendidikan Agama Islam menjadi lebih bersahabat. Namun pada kenyataannya pelajaran yang dianggap lebih mudah itu menjadi pelajaran yang lebih sulit. Tak ada gairah dan semangat, yang ada hanya suasana yang membosankan dan membuat mata mengantuk. Selain itu juga peserta

---

<sup>5</sup>Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 133.



didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, banyak peserta didik yang sibuk sendiri dan gaduh saat guru menyampaikan materi pelajaran. Padahal diadakannya pelajaran pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap materi-materi pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pengelolaan kelas masih banyak guru yang nyatanya belum bisa mempraktekkan hal ini seperti penggunaan metode yang kurang variatif dan hubungan intrapersonal antar guru dengan peserta didik sangat kurang. Bagaimana pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sedangkan dalam pengelolaan kelasnya pun belum bisa dikendalikan. Berdasarkan paparan tersebut bahwasanya kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melakukan proses pembelajaran, guru harus mampu menciptakan pengelolaan kelas yang kondusif agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif pada proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran begitu pula sebaliknya. Indikator kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asiknya peserta didik belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan bahan pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis, seringkali sebagian waktu mengajar guru pendidikan Agama Islam digunakan untuk ceramah dan menjelaskan. Guru kurang menggunakan metode belajar yang bervariasi. Hanya sebagian kecil waktu pelajaran yang digunakan untuk kegiatan peserta didik, itu pun hanya untuk mencatat dan melaksanakan tugas evaluasi. Sehingga proses pembelajaran khususnya pada mata pendidikan Agama Islam inilah yang menjadikan pelajaran terasa begitu membosankan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA AL-KHARAAT KALUKUBULA”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas.

Sedangkan kegunaan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat berguna baik itu dari aspek teoritis maupun aspek praktis.

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Aspek teoritis, yaitu penulis dapat mengembangkan pengetahuan khusus yang berhubungan dengan pembahasan tentang Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.
- b. Aspek praktis, menambah untuk menambah wawasan mengenai pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### ***D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional***

Pentingnya penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh karena itu perlu adanya penjelasan dari penulis terkait judul “implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.”. Beberapa

pengertian dalam judul skripsi ini perlu dijelaskan sehingga tidak memunculkan salah penafsiran terhadap judul skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari akar kata ‘kelola’, ditambah awal ‘pe’ dan akhiran ‘an’. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah ‘management’ yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan atau pengelolaan. Sedangkan kelas yaitu sekelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Pengelolaan kelas adalah usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, mengatur ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat dicapai.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah aktivitas yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengatur semua komponen pembelajaran di dalam kelas agar dapat berjalan dengan kondusif sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>6</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor; Ghalia Indonesia, 2014), 131.

## 2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan dimana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sarana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan karena kesukaan hati kepada suatu pekerjaan dan menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.<sup>7</sup>

Kegiatan pembelajaran yang efektif membantu mengembangkan daya pikir peserta didik dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman peserta didik sesuai dengan usia perkembangannya. Dalam penelitian ini efektivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

## 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>8</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 164.

<sup>8</sup>H. TB. Aat Syafaat, Et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency* ( Jakarta, Rajawali Pres, 2008), 16.



didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai.<sup>9</sup>

Ruang lingkup pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan dan etos, memahami hakikat dan mewujudkan ketahidan dan dengan syu'abul (cabang iman), menjalani hidup penuh manfaat menghindari berfoya-foya, riya , sum'ah takabur dan hasad. Meneladani peran ulama penyebaran Agama Islam di Indonesia,

Jadi, pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan agama Islam dari pelajaran pendidikan agama Islam.

Usaha guru pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan pengelolaan kelas yang efektif dapat memberikan hasil yang baik ditandai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat mengimplementasikan apa yang telah di dapatkan pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Selain itu, kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang efektif, tetapi juga mencegah berkembangnya problem akademik dan emosional peserta didik.

---

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis mengemukakan garis-garis besar isi dari skripsi ini yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan di urai garis besar isinya.

Bab I pendahuluan, diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini yaitu latar belakang masalah yang menguraikan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan mengenai Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasra Al-Khairaat Kalukubula yang bermaksud untuk mengetahui pemanfaatan dan keefektifanya dalam pembelajaran. Penegasan istilah yang menguraikan pengertian dan gambaran isi dari istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi.

Bab II kajian pustaka, yang membahas penelitian terdahulu dan kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang teori dari variabel penelitian yaitu tentang pengelolaan kelas yang meliputi, pengertian pengelolaan kelas, fungsi dan tujuan pengelolaan kelas, prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas serta pendekatan-pendekatan dalam pengelolaan kelas. Kemudian pembahasan tentang pengertian efektivitas mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Bab III metode penelitian, yang menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal

skripsi, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

Pada Bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.

Kemudian pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penulis-penulis yang memberikan berbagai temuan hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, acuan, dan referensi perbandingan terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan penulis. Pada sub-bab ini penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama atau hampir sama dengan yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan posisi penelitian dalam hubungannya penelitian yang telah ada. Dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu. Ada hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu :

1. Risdawati, 2015. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Judul skripsi “Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sojol Kabupaten Donggala”. Isi dari penelitian terdahulu ini adalah tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sojol Kabupaten Donggala dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di 1 SMP Negeri Sojol Kabupaten Donggala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas dalam

meningkatkan prestasi belajar peserta didik terlihat dalam berbagai proses yang dilakukan, yakni:

- a) Guru adalah faktor dominan dalam menciptakan kondisi kelas yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru dapat mengatasi berbagai masalah yang timbul, guru juga dapat melakukan berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas pada setiap pembelajaran,
- c) Pendekatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara guru merencanakan kegiatan manajemen kelas berdasarkan keadaan kelasnya.<sup>10</sup>

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Risdawati adalah penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan variable bebas manajemen kelas. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada variabel terikatnya yaitu prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sojol Kabupaten Donggala, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.

2. Isnawati, 2015. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Judul skripsi “Implementasi Manajemen Kelas dalam Memaksimalkan Proses

---

<sup>10</sup>Risdawati, “*Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sojol Kab. Donggala*” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palu, Palu, 2015), 61-75.

Pembelajaran di SDN Inpres 2 Kawatuna Kecamatan Palu Selatan”. Penelitian ini berkenaan dengan implementasi manajemen kelas dalam memaksimalkan proses pembelajaran di SDN Inpres 2 Kawatuna Kecamatan Palu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas di SDN Inpres 2 Kawatuna telah berlangsung sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana serta media pendukung lainnya. Berdasarkan hasil tersebut disarankan agar hendaknya kepala sekolah sebagai pertanggung jawab sekolah untuk memperhatikan fasilitas penyediaan sarana dan prasarana serta mediamedia pendukung lainnya. Untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia serta memperkaya improvisasi kelas guna menciptakan pembelajaran yang kondusif.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnawati yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas manajemen kelas dan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu proses pembelajaran. Penelitian ini juga memiliki perbedaan mendasar dalam hal periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2015 dengan objek penelitian yaitu SDN Inpres Kawatuna Kecamatan Palu Selatan dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan objek penelitian Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Khairaat Kalukubula.

---

<sup>11</sup>Isnawati, *“Implementasi Manajemen Kelas dalam Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar di SDN Inpres 2 Kawatuna Kec. Palu Selatan”* (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palu, Palu, 2015), 55-67.



## ***B. Konsep Dasar Pengelolaan Kelas***

### **1. Pengertian Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas secara umum disebut sebagai manajemen kelas yang merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien. Sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.<sup>12</sup>

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik akan mewujudkan tujuan pengajaran berupa perubahan tingkah laku maupun hasil belajar yang semakin baik pula.

Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien, ketika kelas terganggu guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup>Euis Karwati Priansa & Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

Kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berbeda pada waktu yang sama. Dalam pengertian tersebut, terdapat tiga hal penting terkait dalam kelas. Pertama, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pelajaran dan guru yang sama, namun dilakukan pada waktu yang berbeda. Kedua, tidak disebut kelas apabila peserta didik mempelajari materi pembelajaran yang berbeda. Ketiga, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pembelajaran dari guru yang berbeda.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi pembelajaran yang baik. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan dalam mengelola kelas. Sebagaimana pendapat Wina Sanjaya bahwa:

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.<sup>13</sup>

Terdapat beberapa ahli yang memberikan pengertian mengenai pengelolaan kelas antara lain yaitu:

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 44.

Pengelolaan kelas menurut Mulyasa merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Nawawi menyatakan bahwa:

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluasluasnya pada tiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.<sup>15</sup>

Guru menjadi pusat dalam pembelajaran di kelas, yang mana juga berperan sebagai pengatur situasi selama proses pembelajaran dan guru juga berperan sebagai fasilitator dalam artian guru menjadi sumber pengetahuan yang berproses di dalam kelas.

Menurut Eggen dan Kauchak yang dikutip oleh Nyayu Khodijah pengelolaan kelas adalah:

“Kombinasi strategi guru dan faktor organisasional kelas yang membentuk lingkungan belajar yang produktif, yang mencakup penetapan rutinitas, aturan-aturan sekolah dan kelas, respon guru terhadap perilaku peserta didik.<sup>16</sup>

Pendapat lain diungkapkan oleh Sardiman A.M,

---

<sup>14</sup>Mulyasa, *Manajemen*, 2.

<sup>15</sup>Ibid., 2.

<sup>16</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 8.

Pengelolaan kelas diuraikan sebagai menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran, oleh karena itu kegiatan mengelola kelas akan menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi.<sup>17</sup>

Menurut Usman :

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah suatu aktivitas usaha yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya di dalam kelas dalam upaya mengatur semua komponen pembelajaran agar dapat berjalan kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan kelas perlu dilakukan sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengembalikan suasana agar menjadi kondusif setelah terjadi masalah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 standar pengelolaan kelas efektif terdiri dari:

- a. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

---

<sup>17</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 169.

<sup>18</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 97.

- b. Volume dan intonasi suara guru dalam pembelajaran harus dapat didengar baik oleh peserta didik.
- c. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti peserta didik.
- d. Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.
- h. Guru menghargai pendapat peserta didik.
- i. Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapih.
- j. Pada setiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
- k. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan.<sup>19</sup>

Indikator di atas dapat dipahami sebagai tolok ukur terlaksananya pengelolaan kelas yang baik. Menciptakan pengelolaan kelas yang baik, sebagai seorang guru

---

<sup>19</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan dan Menengah”, *Official Website Kementerian Pendidikan Nasional*, <https://jdih.kemendikbud.go.id> (06 Juni 2024).

harus mampu menyesuaikan lingkungan dan kemampuan peserta didik dalam belajar. Begitu juga peserta didik dalam menjalankan proses belajar di kelas merasa nyaman dan tingkah laku peserta didik pun dapat dikendalikan dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, misalnya tujuan yang jelas, menguasai materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan sarana dan evaluasi yang tepat. Hal yang tidak kalah penting adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya perilaku peserta didik yang mengganggu jalannya proses pembelajaran, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengelolanya. Oleh sebab itu kegiatan guru dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan pengelolaan pengajaran dan kegiatan pengelolaan kelas. Tujuan pengajaran yang tidak jelas, materi yang terlalu mudah atau terlalu sulit, urutan materi tidak sistematis, alat pembelajaran tidak tersedia, merupakan contoh masalah pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang mengantuk, enggan mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengganggu teman lain, mengajukan pertanyaan aneh, tempat duduk banyak sampah atau ruang kelas kotor merupakan contoh masalah pengelolaan kelas. Penanggulangannya seorang guru harus dapat memberikan bimbingan sebab secara psikologis akan menarik keterlibatan peserta didik.

## **2. Tujuan Pengelolaan Kelas**

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan



intelektual dalam kelas. Fasilitas yang tersedia itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi pada peserta didik.

Tujuan pengelolaan kelas dalam Sistem Pendidikan Nasional yakni:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik di dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.<sup>20</sup>

Maka tujuan pengelolaan kelas ditinjau dari penjelasan di atas bahwasanya pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi, menyediakan sarana dan kegiatan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik di dalam kelas sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif dan berkualitas. Pengelolaan kelas tidak hanya mencakup segi fisik seperti kondisi ruang kelas dan fasilitasnya, tetapi juga segi emosional dan intelektual peserta didik. Semua itu harus terencana dengan

---

<sup>20</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan I* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 279.

baik oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan bagi peserta didik, tetapi justru dapat terus menumbuhkan semangat dan motivasi untuk belajar.

### **3. Fungsi pengelolaan kelas**

Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Hal ini sesuai dengan fungsi pengelolaan kelas yaitu untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri.<sup>21</sup>

Kerja sama antar anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Untuk itu peserta didik perlu mengembangkan sikap kerja sama di dalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar para anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus mampu mengelola peserta didik terkait pengembangan sikap kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat erat kaitannya dengan pengaturan kelas untuk keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta memberikan bimbingan pada peserta didik. Hal tersebut memerlukan pengorganisasian kelas yang memadai.

---

<sup>21</sup>Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Cet. I: Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 16.

#### 4. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Ruang lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

- a. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Hal-hal non-fisik dalam pengelolaan kelas yaitu perencanaan pembelajar, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Selain itu juga hal-hal yang bersifat non-fisik juga difokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru serta lingkungan kelas maupun kondisi menjelang, selama dan akhir pembelajaran.
- b. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik. Adapun hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup pengaturan ruang kelas, pengaturan perabotan kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas seperti meja, kursi, lemari, papan tulis dan meja guru hendaknya memperhatikan beberapa hal yaitu bentuk dan ruangan kelas, bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik, jumlah dan tingkatan peserta didik, jumlah kelompok dalam kelas serta jumlah peserta didik dalam tiap kelompok.

Perlu diketahui bahwa guru dengan fungsi dan jabatan masing-masing akan berbeda pula tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola kelas. Guru kelas atau wali kelas lebih banyak memiliki kewenangan dalam mengatur kelasnya, mulai dari kegiatan administrasi, operasional dan desain ruang pelajaran. Sementara itu, guru mata pelajaran pengelolaan kelasnya hanya sebatas pada jam pelajaran, dimana guru tersebut melakukan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, bukan berarti

pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran tidak efektif. Justru guru mata pelajaran dapat mengelola kelas dengan leluasa disaat jam atau jadwal menyajikan pembelajaran di kelas.

### **5. Prinsip Pengelolaan Kelas**

Pada dasarnya, pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal peserta didik berhubungan dengan emosi, pikiran dan perilaku. Keanekaragaman karakteristik peserta didik tidak hanya terlihat secara psikis, tetapi juga dari beragamnya kondisi fisik dan intelektual mereka.

Faktor eksternal peserta didik meliputi suasana belajar, posisi peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik dan sebagainya. Semakin banyak jumlah peserta didik di dalam kelas, kian besar kemungkinan terjadi permasalahan. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan di antaranya:

- a. Hangat dan antusias diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru yang hangat dan akrab dengan peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya dan aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- b. Tantangan. Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang, selanjutnya akan menambah menarik perhatian peserta didik dan dapat mengendalikan gairah belajar peserta didik.

- c. Bervariasi. Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Variasi dalam penggunaannya merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.
- d. Keluwesan. Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.
- e. Penekanan pada hal-hal positif. Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif, yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik.
- f. Penanaman disiplin diri. Guru sebaiknya selalu mendorong peserta didik untuk melaksanakan disiplin terhadap diri sendiri dan guru hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Kompri, *Manajemen*, 292.

Masalah pengelolaan kelas bukanlah tugas yang ringan. Berbagai faktorlah yang menyebabkan kerumitan, sehingga guru harus bisa menerapkan prinsip pengelolaan kelas agar dapat digunakan dalam rangka memperkecil masalah dalam pengelolaan kelas.

## **6. Pendekatan Pengelolaan Kelas**

Guru sebagai pekerja profesional harus mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan kelas, sebab di dalam penggunaannya ia harus meyakinkan bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani suatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai hakikat masalahnya. Artinya seorang guru terlebih dahulu harus menetapkan bahwa penggunaan suatu pendekatan memang cocok dengan masalah yang ingin ditanggulangi.

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan peserta didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini, karena pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar peserta didik baik secara berkelompok maupun secara individual.

Lahirnya interaksi yang optimal tentu saja tergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Berbagai pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Kekuasaan. Pendekatan kekuasaan memiliki pengertian sebagai sikap konsistensi dari seorang guru untuk menjadikan norma atau aturan-aturan dalam kelas sebagai acuan untuk menegakkan kedisiplinan, pendekatan



kekuasaan dilakukan di mana guru menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin di dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut peserta didik untuk mentaatinya karena di dalam kelas ada kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas.

- b. Pendekatan Ancaman. Pengelolaan kelas juga merupakan suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik. Tetapi dalam mengontrol peserta didik dilakukan dengan cara memberi ancaman. Namun pendekatan ancaman harus dilakukan dalam taraf kewajaran dan diusahakan untuk tidak melukai perasaan peserta didik. Guru memberi ancaman seperti penangguhan nilai, pemberian tugas tambahan atau tugas-tugas lainnya yang sifatnya mendidik.
- c. Pendekatan Kebebasan. Pengendalian perilaku peserta didik dengan pendekatan pada penekanan pemberian kebebasan peserta didik. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan peserta didik selama tidak menyimpang pada aturan dan kesepakatan bersama. Karena peserta didik terkadang tidak merasa nyaman apabila seorang guru over protective.
- d. Pendekatan Resep. Pengendalian perilaku peserta didik berbentuk rekomendasi tentang hal-hal yang harus dilakukan atau tidak dapat dilakukan. Pendekatan ini mencoba mengingatkan kembali apa yang tidak disukai oleh peserta didik saat guru mengajar. Tidak ada salahnya juga guru meminta peserta didik untuk mengemukakan hal-hal yang kurang disukai dari cara guru mengajar serta apa yang mereka inginkan.
- e. Pendekatan Pengajaran. Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaannya akan mencegah munculnya masalah tingkah laku peserta didik dan memecahkan masalah itu bila tidak dapat dicegah. Sehingga secara garis besar pendekatan ini adalah pendekatan dengan membuat rencana pengajaran setiap akan melaksanakan suatu pengajaran terhadap peserta didik.
- f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku. Pengendalian perilaku dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik. Pendekatan

ini bertolak dari sudut pandang psikologis behaviorial yang mengemukakan asumsi bahwa semua tingkah laku yang baik merupakan hasil proses belajar dan di dalam proses belajar terdapat proses psikologi yang fundamental.

- g. Pendekatan sosio-emosional. Pendekatan pengendalian perilaku atas hubungan positif antara guru dengan peserta didik. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dan peserta didik serta hubungan antar peserta didik. Oleh karena itu seharusnya guru mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas untuk terciptanya hubungan yang positif, sikap mengerti dan sikap mengayomi atau melindungi.
- h. Pendekatan Proses Kelompok. Dalam pendekatan ini guru menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan kelompok yang produktif, selain itu guru juga dapat menjaga kondisi itu tetap baik.
- i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik. Pendekatan elektis yaitu guru kelas memilih berbagai pendekatan berdasarkan situasi yang dihadapi memungkinkan dipergunakan salah satu pendekatan dalam situasi tersebut atau mengkombinasikan pendekatan-pendekatan tersebut. Pendekatan perilaku peserta didik dengan pendekatan yang melihat kemajemukan dari kondisi kelas yang dihadapi.<sup>23</sup>

Dalam pengelolaan kelas guru berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman untuk belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang

---

<sup>23</sup>Saduran ini berasal dari teks buku Kompri, *Manajemen Pendidikan I* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 299-301.

dilakukan oleh seorang guru dalam mengelola kelas sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam mengenal tingkah laku, karakteristik, watak dan sifat-sifat peserta didiknya ketika peserta didik tersebut melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam kelas.

### ***C. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

#### **1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Istilah efektivitas pada umumnya menyangkut satu atau letak harapan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan sedangkan efektivitas suatu kegiatan tergantung terlaksana atau tidaknya perencanaan atau sasaran yang telah ditargetkan secara khusus dalam konteks pengajaran di sekolah lanjutan. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai.

Kata efektivitas adalah membandingkan antara hasil atau prestasi yang diperoleh dengan tujuan atau pencapaian tujuan. Di sini menjadi jelas bahwa efektivitas menyangkut dengan pencapaian tujuan atau hasil yaitu membuat sesuatu yang benar di dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan efisien. Kedua kata tersebut mempunyai hubungan yang saling berkaitan, namun secara substansi mempunyai perbedaan yang terlihat jelas. Istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran

dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>24</sup>

Persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan prose pembelajaran seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai pemilihan metode yang akan diberikan kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>25</sup> Interaksi ini yang dikelola oleh guru secara operasional dan efisien sehingga komponen-komponen tersebut menghasilkan nilai sesuai dengan tujuan standar yang berlaku.

Dengan demikian, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Efisiensi berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, akurat dan mampu membandingkan antara besaran input dan output.

---

<sup>24</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 109-110.

<sup>25</sup>Republik Indonesia, "Undang-undang R.I No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" dalam *Undang-undang SIDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2009), 8.

Dalam konteks belajar, efisiensi mempunyai arti meningkatkan kualitas belajar dan penguasaan materi belajar, mempersingkat waktu belajar, meningkatkan kemampuan guru, mengurangi biaya tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Bagi suatu lembaga pendidikan, pengertian efisiensi tersebut mengarah pada efisiensi yang memberikan arti peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dalam proses pembelajaran yang mementingkan hubungan peserta didik dan guru, guru menjadi pihak yang aktif. Sehingga dapat disimpulkan perbedaan dari efektif dan efisien yaitu efektif berarti mencapai target yang ditetapkan dalam rencana. Oleh karena itu perencanaan yang efektif adalah yang menetapkan kriteria target dan guru melakukan pengukuran tercapainya. Sedangkan efisien berarti melakukan sesuatu sesuai yang ditetapkan dalam rencana dengan benar, tepat dan akurat.

## **2. Prinsip-prinsip Pembelajaran**

Prinsip pembelajaran merupakan kiat-kiat guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan bergairah dalam belajar, simpati dan menyenangkan. Beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi, segala ucapan pendidik mempunyai kekuatan yang dapat menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.

- b. Fokus, ucapannya ringkas, langsung pada inti pembicaraan.
- c. Pembicaraannya tidak terlalu cepat sehingga dapat memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk menguasainya.
- d. Repitisi, senantiasa melakukan tiga kali pengulangan pada kalimatkalimatnya supaya dapat diingat atau dihapal.
- e. Analogi langsung, seperti pada perumpamaan sehingga dapat memberikan motivasi, hasrat ingin tahu dan mengasah otak untuk menggerakkan potensi pemikiran.
- f. Memperhatikan keragaman peserta didik.
- g. Memperhatikan tujuan moral: kognitif, emosional dan kinetik.
- h. Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (aspek psikologi/ilmu jiwa)
- i. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, kemudian mendapat jawaban dari peserta didik yang ditanyai.
- j. Berbaur dengan peserta didik, masyarakat sebagainya.
- k. Aplikasi, guru langsung memberikan pekerjaan pada peserta didik
- l. Doa, setiap perbuatan diawali dan diakhiri dengan menyebut asma Allah Swt
- m. Teladan, satu kata antara ucapan dan perbuatan yang dilandasi niat yang tulus karena Allah Swt.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 131.

Kondisi ini dapat membuat peserta didik terpusat perhatiannya dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran karena peserta didik sebagai subyek sekaligus obyek pembelajaran yang masih dalam tahap perkembangan yang memerlukan perhatian dan motivasi belajar agar lebih terarah. Selain itu, prinsip-prinsip pembelajaran memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan guna menunjang peningkatan belajar peserta didik.

### **3. Kriteria Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan mengacu pada:

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurangkurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta peserta didik belajar dalam keadaan menyenangkan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2012), 10.

Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental dan suasana hati yang senang tanpa tertekan, sehingga hal tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Efektivitas pembelajaran pada dasarnya mengarah pada sebuah keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran salah satunya dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru di sekolah. Latar belakang dan pengalaman guru akan mempengaruhi cara berfikir dan tindakan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan guru dalam perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **4. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian Muslim yang utuh.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002) 183.



Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaranajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam haruslah disampaikan dengan baik, sehingga nantinya dapat direfleksikan pada kehidupan sehari-hari karena hidup pada era saat ini tidak terlepas dari apa yang suda menjadi ajaran-ajaran Agama Islam, kita hidup didunia ini tidak terlepas dari aturan-aturan yang Allah Swt suda tetapkan apa yang seharusnya dikerjakan dan apa yang seharusnya tidak kita kerjakan dan juga agar selalu menaati perintahnya dan menjauhi larangannya sehingga Pendidikan Agama Islam sangatlah diperlukan ketelitian agar pemahaman peserta didik tentang Pendidikan Agama Islam bisa teraplikasikan dalam pikiran, hati dan perbuatan yang nantinya akan membentuk watak manusia yang berbudi luhur dan sadar akan kehidupan yang dijalannya selama di dunia.

## **5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan dan etos, memahami hakikat dan mewujudkan ketahidan dan dengan

syu'abul (cabang iman), menjalani hidup penuh manfaat menghindari berfoya-foya, riya, sum'ah takabur dan hasad. Meneladani peran ulama penyebaran Agama Islam di Indonesia, dan juga ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakupi tiga aspek yaitu:

a. Hubungan Manusia dengan Penciptanya (Allah Swt)

Hubungan manusia dengan Allah Swt merupakan hubungan vertikal (garis tegak lurus) antara makhluk dengan Penciptanya atau habluminalloh. Ruang lingkup program pengajarannya mencakup segi Iman, Islam dan Ihsan. Sebagai alat untuk meresapi keyakinan dan ketundukan kepada Maha Pencipta, maka termasuk kedalam ruang lingkup ini pelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan segala aturannya, ibadah dan keimanan.

b. Kedua Hubungan Manusia dengan

Manusia Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan horizontal (garis mendatar) antara manusia dengan manusia lainnya dalam suatu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menempati

prioritas kedua dalam ajaran Islam. Ruang lingkup program pengajarannya, berkisar pada pengaturan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal ini, bahan pelajarannya mencakup Akhlaq, Syari'ah, Mu'amalah dan Tarikh.

c. Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain atau lingkungannya

Agama Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang alam sekitar. Allah menciptakan manusia sebagai Khalifah di bumi untuk mengelola dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan Allah, untuk kemaslahatan manusia sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan Allah (sunnatullah).<sup>29</sup>

Dengan demikian, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah berfokus pada aspek al-Qur'an, aqidah, syari'ah, akhlak dan tarikh.

## **6. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam,

---

<sup>29</sup>Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara 2019) 35.

sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>30</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah ialah agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian hakikat Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

---

<sup>30</sup>Asep A. Aziz, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, Taklim: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2 – 2020, 136.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.<sup>31</sup> Maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kondisi, situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penelitian di lapangan. Maka peneliti berusaha untuk mencari dan menemukan serta mendeskripsikan fakta lapangan mengenai Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis di lapangan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif penulis berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala suatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek.

---

<sup>31</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini telah dilaksanakan SMAS Al-khairaat Kalukubula. Dengan alasan penelitian ini dilakukan karna dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama mengikuti studi.

### ***C. Kehadiran Penelitian***

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan sebagai alat atau istrumen terutama mengumpulkan data.

Penelitian kualitatif dapat menghendaki peneliti dengan berbagai bantuan orang

lain sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar dapat mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.<sup>32</sup>

Penulis dalam mengadakan penelitian di SMAS Al-khairaat Kalukubula, membawa surat keterangan penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta Al-khairaat Kalukubula serta staf Tata Usaha yang berkompeten untuk menjadi objek *interview*. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid terkait Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh

---

<sup>32</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2010 ), 3.

J. Supranto dalam buku *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*)”.<sup>33</sup>

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data yang dapat diperoleh.”<sup>34</sup> Pencatatan sumber utama melalui wawancara yang akan dilakukan atau pengamatan hasil usaha kolaborasi dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya pada narasumber. Manakah ketiga diantara yang dominan, jelas akan sangat bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan dari situasi kesituasi lainnya, sehingga dapat mengumpulkan data yang valid.

Menurut Burhan Bungin “ada dua macam sumber data yang biasanya dapat digunakan dalam penelitian sosial yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.”<sup>35</sup>

### 1. Data Primer

Data primer (*Primary data*) yaitu data yang diperoleh baik secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan laporan sebagai bentuk dokumen

---

<sup>33</sup>J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* (Ed,3; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981), 2.

<sup>34</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet, 1; Surabaya : Air Langga University Press. 2001), 129.



yang tidak resmi yang akan diolah peneliti. Data primer juga dapat berbentuk opini subjek baik secara individu atau kelompok, sehingga hasil dari observasi terhadap karakteristik benda (fisik) terjadi dan hasil pengujian tertentu.<sup>36</sup>

Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini ialah kepala sekolah, dewan guru, dan peserta didik yang ada di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

## 2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, Penulis kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar, sebagai berikut:

- a. Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih dalam dan dapat disajikan oleh pengumpul data secara primer atau orang lain misalnya dalam bentuk tabel. Data sekunder ini dapat digunakan peneliti sebagai proses lebih lanjut dalam sebuah penelitian.<sup>37</sup>
- b. Data sekunder ialah data yang diambil dari dokumen resmi SMAS Al-khairaat Kalukubula, misalnya data-data peserta didik, Data-data pengajar, buku peraturan dan tata tertib SMAS Al-khairaat Kalukubula. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan

---

<sup>36</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

<sup>37</sup> Ibid, 46.

gambaran umum SMAS Al-khairaat Kalukubula. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan keterangan yang dibutuhkan dengan mengadakan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya :

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan manusia dengan memanfaatkan atau menggunakan panca inderanya sebagai alat bantu dalam melakukan sesuatu. Karena itu menurut M. Burhan Bungin, “observasi ialah kemampuan seseorang agar dapat menggunakan pengamatannya melalui hasil dari panca indera matanya dan akan dibantu panca indera lainnya.”<sup>38</sup>

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana 2007), 115.

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipata, 2006), 235.

Menurut Cholid Narbuko, “Pengamatan ialah alat atau instrument pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>40</sup>

Penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap obyek data yang berkaitan dengan Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula. Yang di barengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk dapat mencatat yang ditemukan di lapangan.

Pada hal ini juga yang penulis observasi/amati adalah guru yang ada di SMAS Al-khairaat Kalukubula, untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru menerapkan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula, sehingga peserta didik yang ada di SMAS Al-khairaat Kalukubula dengan mudah menerima pembelajaran yang sedang berlangsung, serta untuk mengetahui kendala yang ditemukan guru dalam menerapkan Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

---

<sup>40</sup>Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 70.

### 1. *Interview* (wawancara)

“*Interview* atau Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.”<sup>41</sup>

Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang akan dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dewan guru, peserta didik serta staf tata usaha yang ada di SMAS Al-khairaat Kalukubula tersebut dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan, terkait dengan Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-khairaat Kalukubula

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>41</sup>Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

prasasti, notulen, rapat, dan agenda. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>42</sup>

Dapat penulis jabarkan bahwa pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang sebenarnya di lapangan. penulis menggunakan alat tulis dan rekaman audio untuk mencatat dan mendokumentasikan arsip serta dokumen penting mengenai kondisi objektif di SMAS Al-khairaat Kalukubula, seperti sejarah didirikannya SMAS Al-khairaat Kalukubula, letak geografis SMAS Al-khairaat Kalukubula, periode kepemimpinan SMAS Al-khairaat Kalukubula, keadaan para pendidik, peserta didik dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data adalah merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah keadaan para pendidik di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

##### **2. Penyajian Data**

---

<sup>42</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Cet 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 278.

Penyajian data yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui diskusi, di mana penulis mengumpulkan teman-teman yang mengerti dengan judul proposal ini melalui data yang penulis peroleh dari hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya

keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan.

Penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh akan dicek kembali melalui sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada pendidik di SMAS Al-khairaat Kalukubula.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber artinya penulis dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam agar mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan, pada peneliti ini menggunakan triangulasi sumber.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan dalam pengumpulan data dan diperoleh dengan benar, baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga di kemudian hari nantinya tidak ada yang merasa dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMAS Al-khairaat Kalukubula.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Profil SMAS Al-Khairaat Kalukubula***

##### ***1. Sejarah SMAS Al-Khairaat Kalukubula***

SMAS alkhairaat kalukhbula, awalnya dulu yang di bentuk itu mualimin untuk supaya bisa menerima tamatan Tsanawiyah yang ada sekarang ini, setelah di bentuknya mualimin itu tahun 1981 ternyata tidak bisa berjalan secara maksimal,akhirnya rapat lagi pengurus, disepakati sudah, kita buka SMA,setelah di buka SMA ternyata pendaftarnya banyak.

Setelah berkembang berkembang ini gedung ini,1,2,3 lokal itu dulu dipake sama ibtidaiyah. Tapi tidak Maksimal juga, sedangkan ibtidaiyah hanya untuk anak anak sedangkan ini Masi banyak hutan, nah tidak jadi juga, akhirnya di pinjam sama SMA akhirnya di buatlah pelimpahan untuk gedung ini, untuk SMA saja tidak usah ibtidaiyah.

Karena perkembangan itulah akhirnya kami disini, setelah itu kami tidak menggunakan gedung tinggi lagi,tinggal dimintai bantuan pemerintah untuk menambah ruangan, sampai besar kebelakang.

## **2. Identitas SMAS Al-Khairaat Kalukubula**

1. Nomor Statistik Sekolah : 3041802024027
2. Nama Sekolah : SMAS Alkhairaat Kalukubula
3. Alamat Sekolah :
  - a. Jalan : Guru Tua No. 234 Kalukubula
  - b. Desa/Kelurahan : Kalukubula
  - c. Kecamatan : Sigi Biromaru
  - d. Kabupaten : Sigi
  - e. Propinsi : Sulawesi Tengah
  - f. Kode Pos : 94364
  - g. Kode Are/No.Telpon/Fax. : (0451) 485575
  - h. E.Mail : [www.smakalbu@gmail.com](mailto:www.smakalbu@gmail.com)  
[www.smaalkhairaatkalukubula@Yahoo.co.id](mailto:www.smaalkhairaatkalukubula@Yahoo.co.id)
  - i. Website :
  - j. Jarak Sekolah sejenis  
 Terdekat :  $\pm$  5 Km
  - k. Jarak dari Ibu Kota kabupaten :  $\pm$  5 Km
4. Sekolah dibangun Tahun : 1983
5. Sekolah dibuka/beroperasi tahun : 1983
6. Bentuk Sekolah : Biasa

7. Status Sekolah : Swasta
8. Waktu penyelenggaraan : Pagi
9. Hasil Akreditasi : B
10. SK. Akreditasi :
- Tgl./Bln/Thn : 2010
11. Tahun terakhir sekolah
- Ini direnovasi : 2013
12. Bantuan fisik yang terakhir
- Diterima Berupa/Tahun : Peralatan Laboratorium IPA dan TIK tahun 2010.

### **SEKOLAH SWASTA**

- a. SK/Izin pendirian Sekolah/ izin Oprasional sekolah
- Dari :
- Nomor : No.14 ( Pembaharuan)
- Tgl./Bln.Thn : 20 Oktober 1988
- b. Nomor data Sekolah (NDS) : R. 02024002
- c. Akreditasi diperoleh : B
- d. Jenjang Akreditasi : Diakui
- e. SK : No.....

Tgl. / Bln. Thn : 2010

f. Nama Yayasan : Yayasan pendidikan Alkhairaat kalukubula.

## **2. *Visi Misi Dan Tujuan Sekolah***

Visi sekolah merupakan harapan atau impian yang ingin dicapai oleh masyarakat sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama masyarakat sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Sedangkan misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Begitu juga dengan SMAS Al-Khairaat Kalukubula memiliki visi yaitu “Membentuk tamatan yang berpredikat (CERIA HATI) Cerdas, Beriman, Berakhlak serta Cinta Halaman Asri tertib dan Indah.” Untuk mewujudkan visi SMAS Al-Khairaat Kalukubula tersebut maka di lakukannya beberapa misi di antaranya sebagai berikut :

Visi : Membentuk tamatan yang berpredikat (CERIA HATI) Cerdas, Beriman, Berakhlak serta Cinta Halaman Asri tertib dan Indah.

Misi : 1. Meningkatkan prestasi melalui pembelajaran yang efektif dengan Sumber Belajar yang memadai.

2. Meningkatkan fungsi guru sebagai pembimbing dalam memberikan Pelayanan pendidikan
3. Mendorong potensi siswa agar dapat melakukan hal-hal yang bersifat Ilmiah Kreatif dan Inovatif.
4. Menumbuhkan semangat persaudaran dan kerja sama diantara seluruh warga sekolah.
5. Menanamkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai agama dan sosial dikalangan siswa

- Tujuan :
1. Membantu sekolah dalam penyelenggaraan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.
  2. meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan serta motivasi belajar siswa hampir memenuhi standar nasional pendidikan
  3. Menentukan arah pengembangan program kerja sekolah dalam waktu tertentu mencapai sekolah berstandar nasional.
  4. memberikan rangsangan kepada masyarakat, komite sekolah dan pemerintah daerah dalam pengembangan sekolah standar nasional.

5. Menyiapkan lulusan agar menjadi masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif dalam beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

### **3. Sarana Prasarana SMAS Al-Khairaat Kalukubula**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan harus di tunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. bagaimana baiknya perangkat pembelajaran pendidikan secara keseluruhan dalam lembaga tersebut. Namun jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan proses pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan seperti yang di harapkan. Hal ini di sebabkan karena sarana dan prasarana merupakan media untuk mengimplementasikan segala kegiatan yang akan dilakukan. Untuk mengetahui sarana dan prasarana bangunan di SMAS Al-Khairaat Kalukubula. dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**TABEL 4.1**

#### **SARANA DAN PRASARANA SMAS AL-KHAIRAAT KALUKUBULA**

| No | Jenis<br>Ruangan | Jumlah | Luas<br>( M <sup>2</sup> ) | Kondisi |       |
|----|------------------|--------|----------------------------|---------|-------|
|    |                  |        |                            | Baik    | Rusak |
| 1  | Kelas / Teori    | 7      | 8 x 9                      | ✓       |       |

|    |                        |   |        |   |  |
|----|------------------------|---|--------|---|--|
| 2  | Laboratorium IPA       | 1 | 8 x 9  | ✓ |  |
| 3  | Laboratorium Komputer  | 1 | 8 x 12 | ✓ |  |
| 4  | Perpustakaan           | 1 | 8 x 12 | ✓ |  |
| 5  | Olah Raga              | 1 |        | ✓ |  |
| 6  | OSIS                   | 1 | 4 x 8  | ✓ |  |
| 7  | Ibadah / Mushola       | 1 | 9 x 9  | ✓ |  |
| 8  | R. Kepala Sekolah      | 1 | 4 x 8  | ✓ |  |
| 9  | R. Guru                | 1 | 8 x 9  | ✓ |  |
| 10 | Wakasek                | 1 | 4 x 4  | ✓ |  |
| 11 | KTU / TU               | 1 | 4 x 8  | ✓ |  |
| 12 | R.Bimbingan Konseling  | 1 | 3 x 3  | ✓ |  |
| 13 | Kamar Mandi / WC Guru  | 2 | 2 x 2  | ✓ |  |
| 14 | Kamar / Mandi WC Murid | 2 | 2 x 2  | ✓ |  |
| 15 | Gudang                 | 1 | 4 x 8  | ✓ |  |

Sumber Data: *TU SMAS Al-Khairaat Kalukubula 16 Juli 2024*

#### ***4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAS Al-Khairaat Kalukubula***

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pengajaran karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan langsung, dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai. Saat ini semua bidang studi di SMAS Al-Khairaat Kalukubula dipegang oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi, mereka adalah sarjana-sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

TABEL 4.2

#### **Keadaan Personil Sekolah Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

| <b>No</b> | <b>Nama / Nip</b>                    | <b>Gol.</b>      | <b>Jabatan</b> | <b>Status</b> |
|-----------|--------------------------------------|------------------|----------------|---------------|
| 1         | Dra. Salmah<br>19640327 199403 2 003 | Pembina,<br>IV/a | Kepala Sekolah | PNS           |
| 2         | Yekti Indarti,S.Pd                   | Pembina          | Guru           | PNS           |



|    |  |                  |  |     |
|----|--|------------------|--|-----|
|    | 19680605 199503 2 004                  | IV/a             | Wakasek Kurikulum                            |     |
| 3  | Mariam.SE<br>19761029 200801 2 006     | Penata<br>III/c  | Guru<br>Wakasek Kesiswaan                    | PNS |
| 4  | Arison.S.Ag<br>19710715 199802 1 010   | Pembina<br>IV/a  | Guru<br>Wakasek<br>Humas/Sarana<br>Prasarana | PNS |
| 5  | Drs. Katiran<br>19670324 199801 1 002  | Pembina,<br>IV/b | Guru   | PNS |
| 6  | Drs. Hasri<br>19651218 199503 1 002    | Pembina,<br>IV/a | Guru   | PNS |
| 8  | Tasriah.S.P<br>19720610 200801 2 010   | Penata<br>III/c  | Guru<br>Ka. Lab. IPA                         | PNS |
| 9  | Safi'i, S.Sos<br>19770514 200903 1 002 | Penata<br>III/c  | Guru<br>Ka. Perpustakaan                     | PNS |
| 10 | Wahyuddin L:awero,                     | Penata           | Guru   | PNS |

|    |  |                               |      |         |
|----|--|-------------------------------|------|---------|
|    | S.Pi<br>19780503 200801 1 012          | III/c                         |      |         |
| 11 | Nurmiati.S.Pd<br>19691002 200701 2 024 | Penata<br>Muda Tkt I<br>III/b | Guru | PNS     |
| 12 | St. Aqifah,S.S.M.Pd                    | -                             | Guru | Honerer |
| 15 | Siti Rafiga,S.Pd                       | -                             | Guru | Honerer |
| 16 | Saida, S.Pd                            | -                             | Guru | Honerer |
| 20 | Yunda ,A.Md.Komp                       | -                             | Guru | Honerer |
| 21 | Rosnah,S.Sos                           | II/c                          | TU   | PNS     |
| 22 | Hidjrah                                | II/c                          | TU   | PNS     |

Sumber Data: *TU SMAS Al-Khairaat Kalukubula 16 Juli 2024*

### **5. Keadaan Peserta Didik SMAS Al-Khairaat Kalukubula**

Pendidikan Sekolah Menengah Atas SMAS Al-Khairaat Kalukubula selain pendidik, maka peserta didik juga merupakan untus terpenting didalamnya. Karna dapat dipahami bahwa jika tidak ada peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Untuk lebih mengetahui secara mendalam keadaan peserta didik

yang ada dilembaga pendidikan sekolah menengah pertama, dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**TABEL 4.3**

**Keadaan Peserta Didik 3 Tahun Terakhir**

| Tahun<br>Pelajaran | Kelas | Program   | Peserta Didik |           | Jumlah     | Ket |
|--------------------|-------|-----------|---------------|-----------|------------|-----|
|                    |       |           | Laki-laki     | Perempuan |            |     |
| 2021 / 2022        | X     | Umum      | 20            | 28        | 48         |     |
|                    | XI    | IPA / IPS | 11            | 22        | 33         |     |
|                    | XII   | IPA / IPS | 13            | 26        | 39         |     |
| <b>JUMLAH</b>      |       |           | <b>44</b>     | <b>76</b> | <b>120</b> |     |
| 2022 / 2023        | X     | Umum      | 16            | 37        | 53         |     |
|                    | XI    | IPA / IPS | 14            | 16        | 30         |     |
|                    | XII   | IPA / IPS | 22            | 26        | 46         |     |
| <b>JUMLAH</b>      |       |           | <b>52</b>     | <b>77</b> | <b>129</b> |     |
| 2023/ 2024         | X     | Umum      | 26            | 40        | 66         |     |

|        |     |           |           |           |            |  |
|--------|-----|-----------|-----------|-----------|------------|--|
|        | XI  | IPA / IPS | 25        | 13        | 38         |  |
|        | XII | IPA / IPS | 20        | 32        | 52         |  |
| JUMLAH |     |           | <b>71</b> | <b>85</b> | <b>156</b> |  |

Sumber Data: *TU SMAS Al-Khairaat Kalukubula 16 Juli 2024*

***B. Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Al-Khairat Kalukubula.***

Pengelolaan kelas yang baik mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab dalam mengikuti kebijakan dan proses yang ditetapkan. Pengelolaan kelas yang baik juga mendorong terciptanya lingkungan di mana peserta didik saling bertanggung jawab untuk menunjukkan keterlibatan yang kuat dan perilaku yang baik.

Pengelolaan kelas sangat penting dalam pelaksanaan sistem pembelajaran, karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu sesekali perilaku peserta didik selalu berubah-ubah. Peserta didik hari ini dapat berkonsentrasi dengan baik dan tenang, tetapi besok tidak dijamin seperti hari sebelumnya. Kelas umumnya unik sebagai cara peserta didik berperilaku, kegiatan, mentalitas, mental dan antusias. Oleh

karena itu, pengelolaan kelas secara umum dikoordinasikan untuk menciptakan suasana pengajaran dan pembelajaran yang kuat dan menyenangkan serta dapat membujuk peserta didik untuk berkonsentrasi dengan baik yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka sehingga kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Peserta didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di dalam kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Kelas yang terlalu padat dengan peserta didik, pertukaran udara kurang, penuh kegaduhan, lebih banyak tidak menguntungkan bagi terlaksananya interaksi edukatif yang optimal. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan umum dari pengelolaan kelas, yaitu menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik dan optimal.

Hasil observasi yang dilakukan di SMAS Al-Khairat Kalukubula, penulis menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula. Adapun hasil observasi yang dilakukan penulis

terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula adalah guru memiliki kemampuan dalam mengelola kelas serta mempunyai kepribadian dan kompetensi sosial yang baik, Salah satu contohnya guru membimbing peserta didik dengan baik dalam menjalankan agama, mengarahkan peserta didik untuk sholat berjamaah di musholah serta berusaha untuk menjadi suri teladan yang baik bagi peserta didik.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan atau aktivitas yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar.

Salah satu faktor utama keberhasilan pengelolaan kelas dapat dilihat dari bagaimana seorang guru mengelola kelasnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arison selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat Kalukubula. Ketika diwawancarai beliau mengatakan bahwa :

Pengelolaan kelas sangatlah penting bagi guru, karena faktor penentu dari keberhasilan belajar salah satunya adalah cara bagaimana guru itu sendiri pintar mengelola kelas. Saya biasanya terlebih dahulu melihat kondisi peserta didik di dalam kelas apa sudah kondusif atau belum.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024.

Adapun menurut Ibu Saida selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas beliau selalu memastikan penataan ruang kelas nyaman saat digunakan untuk proses pembelajaran. Beliau mengatakan:

Dalam implementasi pengelolaan kelas yang efektif yakni dengan penataan ruang kelas, contohnya sebelum peserta didik belajar meja dan kursi sudah ditata atau diatur sesuai dengan kondisi pembelajaran, pengelolaan perilaku peserta didik dan penerapan peraturan pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>44</sup>

Penerapan pengelolaan kelas, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar pengelolaan kelas dapat dikatakan berhasil. Unsur-unsur tersebut adalah unsur fisik dan non-fisik.

### **1. Unsur Fisik**

Unsur fisik merupakan unsur yang berkaitan dengan sarana atau fasilitas yang ada di dalam kelas seperti:

#### *a. Penataan Ruang*

Penataan ruang kelas menciptakan iklim belajar mengajar yang baik dan menjaga hubungan antara guru dan peserta didik. Secara umum ruang kelas di SMAS Al-Khairat Kalukubula sudah baik. Memenuhi persyaratan menuju hidup bersih dan sehat.

---

<sup>44</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024

“Ibu berusaha semaksimal mungkin untuk mengamati kondisi kelas sebelum ibu melakukan proses pembelajaran seperti mengontrol kebersihan kelas dan mengecek jadwal piket pada hari itu”.<sup>45</sup>

Berdasarkan observasi penulis, letak kelas yang jauh dari tempat sampah dan keramaian sehingga tidak tercium bau yang tidak sedap maupun lembab. Letak pintu, jendela atau ventilasi udara sudah cukup dan peserta didik merasa nyaman dapat menghirup udara yang sejuk dan segar.

#### *b. Penataan Sarana dan Alat-alat Belajar*

Penempatan alat-alat pembelajaran di kelas harus diatur dan diletakkan di kelas agar mudah penggunaannya.

“Untuk penempatan alat-alat belajar dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai dan hal ini juga ibu koordinasikan bersama guru wali kelas masing-masing.”<sup>46</sup>

Selain itu juga penempatan alat-alat tersebut menambah nilai estetika dan dapat dijangkau oleh peserta didik seperti peletakan lemari, papan tulis, meja, kursi guru maupun peserta didik, serta tata tertib kelas yang sudah cukup tertata dengan baik.

#### *c. Pengaturan Tempat Duduk*

---

<sup>45</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara”, di tanggal 9 Juli 2024

<sup>46</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara”, di tanggal 9 Juli 2024



Dalam belajar peserta didik memerlukan tempat duduk. Tempat duduk mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Menghindari suasana yang membosankan diusahakan setiap dua minggu hingga sebulan sekali diadakan pergantian posisi tempat duduk peserta didik. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Saida yaitu :

“Pengaturan tempat duduk setiap dua minggu sekali dilakukan bukan tanpa tujuan, pengaturan ini agar suasana pembelajaran menjadi lebih baru dan antar peserta didik saling membantu jika ada kendala yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung.”<sup>47</sup>

Hal ini dimaksudkan agar terjalin suasana akrab dan harmonis sesama peserta didik untuk saling mengenal dan menghargai satu sama lain dan dapat menghindari adanya diskriminasi sosial.

*d. Melakukan Kegiatan yang Bervariasi Dalam Pembelajaran*

Melatih kesiapan mental dan menguji keberanian peserta didik untuk tampil di depan kelas, maka guru tidak selalu menyampaikan pelajaran.

“Adakalanya bagi peserta didik ditunjuk untuk belajar menyampaikan materi di kelas secara individu atau berkelompok sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas.”<sup>48</sup>

Begitu pula dengan pemilihan metode yang akan digunakan harus disesuaikan pada materi pembelajaran yang akan dibahas.

---

<sup>47</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara”, di tanggal 9 Juli 2024

<sup>48</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara”, di tanggal 9 Juli 2024

## 2. Unsur Non-Fisik

### a. *Persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung*

Dalam proses pembelajaran persiapan seorang guru sebelum menyampaikan atau memulai proses pembelajaran sangatlah penting. Guru harus mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung dan dapat memperkirakan seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk memfasilitasi sarana peserta didik dalam belajar. Dalam implementasinya, Bapak Hartono Huni sudah sangat baik dan terencana dalam mempersiapkan segala sesuatunya sebelum proses pembelajaran berlangsung. Bapak Arison dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu saya mempersiapkan perangkat pembelajaran jauh-jauh hari sebelum masa aktif sekolah. Perangkat pembelajaran itu seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan RPP ini dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk kegiatan pembelajarannya saya sudah terbiasa sebelum memulai pembelajaran memberikan waktu 10-15 menit untuk berdialog dengan peserta didik. Biasanya saya menanyakan keadaan peserta didik mengenai masalah yang sedang dialami. Contohnya mengucapkan salam kepada peserta didik atau memberikan motivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari saat itu. Seperti itu biasanya saya membuka pembelajaran.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara”, di tanggal 9 Juli 2024

Hal ini menunjukkan bahwa dari segi persiapan guru, Bapak bapak Arison sudah mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum beliau memulai proses pembelajaran. Hal serupa juga dilakukan Ibu Saida, sebelum memulai pembelajaran beliau selalu membiasakan berdoa sebelum belajar dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

“Dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan membuka pelajaran, isi pembelajaran dan menutup pembelajaran. Diawali dengan kegiatan membuka pelajaran. Pada kegiatan ini saya membiasakan peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar agar peserta didik terbiasa mengawali segala kegiatannya dengan berdoa termasuk sebelum belajar. Setelah berdoa saya akan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan semangat dalam diri mereka seperti pentingnya menuntut ilmu karena dengan menuntut ilmu kita dapat mengangkat derajat orang tua dan menjadi harapan orang tua bahwa anaknya bisa lebih baik dari orang tuanya.”<sup>50</sup>

Kegiatan yang dilakukan Ibu Saida dalam proses pembelajaran ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Salah satu kompetensi yang dapat dilihat adalah kompetensi sikap yang dibiasakan oleh Ibu Saida kepada peserta didik yaitu berdoa sebelum belajar. Hal membuktikan bahwa pentingnya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas, selain itu seluruh kegiatan pembelajaran juga lebih terarah agar kompetensi-kompetensi yang diharapkan guru dapat dimiliki oleh peserta didik.

---

<sup>50</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024

### *b. Sumber dan Media Belajar*

Sumber dan media pembelajaran adalah alat penyalur yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik melalui penglihatan, pendengaran ataupun keduanya. Sebelum mengajar guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang yaitu dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam rancangan ini terdapat poin yang berkaitan dengan media dan sumber belajar apa yang digunakan. Berikut ini penuturan Bapak Arison:

“Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain mengacu pada RPP saya juga punya buku panduan tersendiri sebagai sumber pembelajaran. Sementara untuk media dan alat pembelajaran yang digunakan saya kondisikan dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat memahaminya. Saya sebagai guru berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran dengan mengikuti isi perangkat pembelajaran agar sesuai dengan konsep pembelajaran abad 21 dimana peserta didik diharuskan menguasai 4 keterampilan belajar yakni: *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication and collaboration.*”<sup>51</sup>

Sumber pembelajaran yang digunakan Bapak Arison tidak hanya satu sumber, melainkan beliau juga memiliki buku pegangan tersendiri agar materi yang diberikan kepada peserta didik beragam dan lebih luas. Selain itu juga beliau menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan disajikan kepada peserta didik agar materi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik dengan lebih mudah.

### *c. Metode Belajar*

---

<sup>51</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024

Berkaitan dengan metode belajar, maka diperlukan suatu cara yang tepat agar proses belajar peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal. Agar suasana kelas menjadi hidup dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar, guru harus menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Misalnya pada materi yang membahas tentang perilaku terpuji. Pada materi ini Bapak Hartono mengajak peserta didik untuk aktif mencari literasi di perpustakaan kemudian peserta didik diminta untuk tampil di depan kelas untuk mengemukakan hasil temuannya. Selain itu, masih banyak metode-metode lain yang digunakan oleh Bapak Hartono seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya-jawab.

Menurut Ibu Saida peserta didiknya lebih menyukai beliau dalam menyampaikan materi dengan metode storytelling. Dengan pembawaan yang lembut dan ekspresif dalam bercerita membuat peserta didik dapat fokus mendengarkan cerita yang dibawakan Ibu Saida. Beliau juga berpendapat bahwa dengan metode storytelling beliau dapat menanamkan sikap dan nilai-nilai yang ada dalam materi agar dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

#### *d. Evaluasi Pembelajaran*

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini keterangan dari Bapak Hartono Huni ketika diwawancara oleh peneliti.

‘‘Evaluasi menurut saya sangat penting, karena dengan evaluasi saya dapat mengetahui peserta didik yang perlu perhatian dan mana peserta didik yang sudah menerima materi pembelajaran secara maksimal. Selain itu juga evaluasi dapat mempermudah saya dalam merencanakan kegiatan pembelajaran berikutnya. Jika tidak ada evaluasi saya akan kesulitan untuk melakukan rencana pembelajaran. Bentuk dari evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan ulangan harian, ujian tengah semester sampai ujian akhir semester.’’<sup>52</sup>

Dengan demikian evaluasi memberikan kemudahan bagi guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran berikutnya serta dapat mengetahui mana peserta didik yang paham terhadap materi dan mana yang belum paham.

### ***C. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas.***

#### ***1. Faktor pendukung***

Faktor pendukung utama pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairaat Kalukubula adalah berasal dari peserta didik itu sendiri. Ketika peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, maka hal ini akan mendorong terjadinya efektivitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kalukubula

---

<sup>52</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024

Hasil wawancara dengan saudari Dian peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kalukubula mengatakan:

“Menurut saya, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh Bapak Arison sangat menyenangkan dan tidak membosankan kak. Karena kepribadian bapak yang tidak galak, sehingga kami di kelas nyaman.”<sup>53</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Dika peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kalukubula mengatakan:

“Ibu Saida adalah guru yang baik dan ramah terhadap kami. Kami sangat senang mengikuti pembelajaran beliau. Penyampaian materi pembelajaran yang diberikan ibu mudah untuk kami pahami.”<sup>54</sup>

Guru adalah salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila guru hanya mengajar saja tanpa mengetahui bagaimana kondisi fisik dan psikis peserta didik maka pembelajaran tidak akan efektif. Selain itu faktor pendukung lainnya yang dapat mendorong kelancaraan pengelolaan kelas adalah sarana dan prasarana yang tersedia di kelas. Dengan adanya fasilitas yang memadai di kelas akan mempermudah pengelolaan kelas. SMAS Al-Khairaat Kalukubula adalah salah satu sekolah yang menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan sumber data arsip yang dimiliki SMAS Al-Khairaat Kalukubula seperti ketersediaan fasilitas utama yaitu kursi, meja dan papan tulis. Selain itu ada juga fasilitas pendukung seperti lemari, proyektor dan kipas angin.

---

<sup>53</sup>Dian, Peserta Didik SMAS Al-Khairaat Kalukubula “*Wawancara*” 15 Agustus 2023.

<sup>54</sup>Dika, Peserta Didik SMAS Al-Khairaat Kalukubula “*Wawancara*” 15 Agustus 2023

Dengan demikian keberhasilan pengelolaan kelas akan mudah tercapai apabila peserta didik itu sendiri senang terhadap mata pelajaran yang diajar oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu faktor pendukung berupa sarana dan prasarana disetiap kelas sangat penting.

## **2. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui faktor penghambat proses pembelajaran. Faktor pengahambat proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebuah implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMAS Al-Khairaat Kalukubula.

### *a. Faktor peserta didik*

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang merupakan hambatan utama dalam pengelolaan kelas berasal dari peserta didik itu sendiri. Minat literasi peserta didik sangat kurang, peserta didik hanya mengandalkan materi yang disampaikan guru dan buku paket yang dibagikan. Peserta didik tidak memiliki persiapan materi sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga selama pembelajaran berlangsung kurang adanya *feedback* dari peserta didik sehingga menjadi kendala dalam pengelolaan kelas itu sendiri. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Arison ketika ditanya mengenai hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan pengelolaan kelas, beliau mengatakan bahwa:

“Hambatan yang bapak hadapi dalam melakukan pengelolaan kelas yaitu masalah individu peserta didik yang minat literasinya kurang. Sehingga pada



saat pembelajaran berlangsung tidak ada hubungan timbal-balik dari peserta didik ke guru.”<sup>55</sup>

Permasalahan paling umum yang dihadapi guru adalah permasalahan internal peserta didik. Kurangnya kesadaran dan motivasi dalam diri peserta didik menjadikan proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru masih mengalami kendala karena jika seorang peserta didik tidak memiliki dorongan rasa keingintahuan dalam belajar, maka kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan sulit untuk dicapai.

*b. Faktor fasilitas*

Dari segi sarana dan prasarana juga masih mempunyai kendala salah satunya fasilitas yang digunakan guru sebagai media dalam pembelajaran. Bapak Hartono menjelaskan:

“Penggunaan proyektor Liquid Crystal Display (LCD) harus bergantian dengan kelas lain yang juga pada hari yang sama menggunakannya. Selain itu ketersediannya yang terbatas menyebabkan proyektor Liquid Crystal Display (LCD) ini disimpan pada satu ruang yaitu di ruang guru. Hal ini cukup memakan waktu pelajaran karena harus mengambil ke ruang guru yang jaraknya agak jauh dengan ruang kelas kemudian mengkoneksikannya dengan laptop.”<sup>56</sup>

Kendala sarana dan prasarana ini menyebabkan terhambatnya proses pengelolaan kelas karena tidak meratanya penyebaran proyektor Liquid Crystal

---

<sup>55</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024.

<sup>56</sup>Arison, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”, di tanggal 9 Juli 2024.

Display (LCD) sehingga harus bergantian menggunakannya dengan kelas lain diwaktu belajar yang sama.

*c. Faktor Lingkungan*

Selain faktor peserta didik dan fasilitas, salah satu faktor penghambat pengelolaan kelas yang efektif yakni faktor lingkungannya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Saida selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, beliau menyatakan:

“Dari aspek lingkungan peserta didik kadang-kadang terpengaruh dari kondisi luar yang kemudian dibawa masuk ke lingkungan madrasah dan dapat mempengaruhi peserta didik lainnya. Selain itu juga lingkungan internal peserta didik yaitu keluarga kurang mendukung untuk menumbuhkan rasa perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.”<sup>57</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAS Al-Khairaat Kalukubula ada tiga faktor. Pertama faktor peserta didik yang daya minat terhadap literasi sangat kurang, sehingga segala informasi dari mata pelajaran tersebut semata-mata sumbernya hanya dari guru. Kedua, faktor fasilitas juga merupakan penghambat pelaksanaan pengelolaan kelas yang efektif karena fasilitas adalah media pendukung proses pembelajaran. Yang terakhir yaitu faktor lingkungan karena lingkungan dapat mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam menyiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran.

---

<sup>57</sup>Saida, Guru Pendidikan Agama Islam “*wawancara*”,di tanggal 9 Juli 2024

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengelolaan kelas yang dilakukan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sudah cukup baik dengan mempersiapkan kebutuhan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada proses belajar-mengajar seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar, media pembelajaran dan saran prasarana yang mendukung pembelajaran pada mata pelajaran tersebut. Selain itu kepribadian dan cara guru mengajar yang selalu membiasakan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan belajar dan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik menjadikan peserta didik senang dan bersemangat dalam menerima pelajaran. Dalam penerapan pengelolaan kelas, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar pengelolaan kelas dapat dikatakan berhasil. Unsur-unsur tersebut adalah unsur fisik dan non-fisik, yang fisik dapat ditandai yaitu penataan ruangan, penataan sarana dan alat-alat belajar pengaturan tempat duduk, melakukan kegiatan yang bervariasi dalam pembelajaran, dan ada juga unsur non fisik yang ditandai dengan yaitu persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung, sumber dan media belajar, metode belajar, evaluasi pembelajaran

2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pengelolaan kelas berasal dari peserta didik yang ditandai dengan senangnya peserta didik dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu guru juga salah satu faktor pendukung pengelolaan kelas karena kepribadiannya. Sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung pengelolaan kelas karena dengan adanya fasilitas yang memadai akan mempermudah pengelolaan kelas. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas berasal dari peserta didik itu sendiri karena minat literasi yang kurang sehingga wawasan pengetahuan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbilang minim. Selain itu faktor fasilitas proyektor Liquid Crystal Display (LCD) yang kurang merata disetiap kelas menghambat jalannya proses pembelajaran karena harus bergantian dengan dengan kelas lain. Terakhir, faktor lingkungan peserta didik memberikan pengaruh terhadap kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang kemudian dibawa masuk ke lingkungan sekolah dan dapat mempengaruhi peserta didik lainnya.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Khairat kalukubula, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan bahan masukan bagi tercapainya tujuan pengelolaan kelas yaitu:

1. Bagi kepala madrasah sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru hendaknya memberikan pengarahan mengenai pentingnya pengelolaan kelas

dalam kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pada setiap pertemuan guru-guru dan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana prasarana.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan dan mempertahankan cara pengelolaan kelas yang sudah dilakukan yaitu dengan mengupdate pengelolaan kelas yang lebih baru dan modern sesuai dengan masanya peserta didik.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN**  
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM DI SMAS AL-KHAIRAT KALUKUBULA**

**A. Wawancara Untuk Kepala Sekolah**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMAS Al-khairaat Kalukubula?
2. Bagaimana gambaran struktur organisasi SMAS Al-khairaat Kalukubula?
3. Apa saja visi dan misi SMAS Al-khairaat Kalukubula?
4. Berapa jumlah sumber daya manusia yang terdapat di SMAS Al-khairaat Kalukubula?
5. sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di SMAS Al-khairaat Kalukubula?

**B. Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam**

1. Apa yang di persiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
2. Bagaimana implementasi pengelolaan kelas secara efektif dalam kegiatan pembelajaran ski di kelas yang ibu ajar?
3. Apakah dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media pembelajaran apa yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?
4. Faktor faktor apa saja yang menghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pengelolaan, kelas dan bagaimana cara ibu menangani hambatan tersebut?

5. Bagaimana kondisi dan suasana kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pengelolaan kelas?
6. bagaimana hasil evaluasi belajar peserta didik saat pengelolaan kelas telah diterapkan?
7. Apa saja pendekatan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran berlangsung?
8. Bagaiman respon peserta didik terhadap pelajaran yang ibu ajarkan?

**C. Peserta didik**

1. Apa yang anda senangi dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah anda dapat memahami pelajaran dengan baik?
3. Apakah kendala yang anda dapatkan selama proses pembelajaran berlangsung?



### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian di SMAS Al-Khairaat Kalukubula
2. Melihat secara langsung fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di SMAS Al-Khairaat Kalukubula
3. Bertemu secara langsung dengan kepala sekolah di SMAS Al-Khairaat Kalukubula
4. Bertemu secara langsung dengan guru pelajaran pendidikan agama Islam SMAS Al-Khairaat Kalukubula
5. Bertemu secara langsung dengan peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kalukubula



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I  
KOTA PALU DAN KABUPATEN SIGI  
SMAS ALKHAIRAAT KALUKUBULA



Alamat : Jl. Guru Tua No. 234 Desa Kalukubula Kec. Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Kode Pos (0451) 401630 E-mail: [smakalbu@gmail.com](mailto:smakalbu@gmail.com)

**SURAT PENGANTAR**  
Nomor : 5630/A-12/VI/2024

Kepala SMAS Alkhairaat di bawah naungan Yayasan Pendidikan Alkhairaat Kalukubula menerangkan bahwa ;

Nama : Gilang Andika Ramadhan  
NIM : 171010055  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21 Desember 1998  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Kalukubula

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk Menyusun data dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul

**"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAS ALKHAIRAAT KALUKUBULA KABUPATEN SIGI".**

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 29 Juni 2024

Kepala Sekolah  
CABANG DINAS DINAS  
WILAYAH I  
SMAS ALKHAIRAAT KALUKUBULA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DESA ALMAH  
Nip. 19640327 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.undatokaramapalu.ac.id](http://www.undatokaramapalu.ac.id) email : [humas@undatokarama.ac.id](mailto:humas@undatokarama.ac.id)

Nomor : 2485 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2024

Sigi, 29 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA AL-Khairaat Kalukubula

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :


Nama : Gilang Andika Ramadhan  
NIM : 171010055  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21 Desember 1998  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Kalukubula  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA AL-KHAIRAT  
KALUKUBULA KABUPATEN SIGI  
No. HP : 081355785292

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rusdin, M.Pd.  
2. Darmawansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197812312005011070



## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA ..... GILANG ANDIKA RAMADHAN .....  
T.T.L ..... PALU, 21 - DESEMBER - 1998 .....  
NIM. .... 17-1-010055 .....  
PROGRAM STUDI ..... PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....  
ALAMAT ..... DESA KALAKA BULA .....  
.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : GILANG ANGIKA RAMADHAN  
NIM : 171010055  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FOTO 3 X 4

| NO. | HARI/TANGGAL        | NAMA              | JUDUL SKRIPSI   | DOSEN PEMBIMBING  | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|---------------------|-------------------|---|---|-------------------------------|
| 1   | Selasa<br>04-3-2023 | Mhd Rafidul       | Uraian awal dalam memahami sifat sosial peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab madrasah ibtidaiyah kelas IV MI 3 kota palu                              | 1. Dr. H. Ubaidah, S.Ag, M.Pd.<br>2. Titin Fatmahan, S.Pd., M.Pd. |                               |
| 2   | Selasa<br>03-6-2023 | Mhd Wada          | Penerapan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dalam meningkatkan minat belajar IPS kelas V SDN 2 Pangajene Kecamatan Bontolene Kabupaten Lai-tali | 1. Dr. H. Aswar, M.Pd.<br>2. Abdullah Abu S.Pd., M.Pd.            |                               |
| 3   | Kamisi<br>25-6-2021 | Mhd Zaimul Foad   | Upaya setoran dalam meningkatkan keaktifan (Dm) di SMP 2 Parigi manglay   | 1. Komar, S.Ag, M.Ag<br>2. Rustam, S.Pd., M.Pd.                   |                               |
| 4   | Rabu<br>15-6-2022   | Muhammad Faqih    | والتزكية في كتاب (الحلقة) من<br>موسى كرسيدان digital bahasa arab bagi peserta didik pada level bahasa arab di madrasah tsanawiyah ngaji (witan) 1 kota palu   | 1. Dr. H. Mhd Jabbar, M.Pd.<br>2. Umaruddin Nasir, S.Pd., M.Pd.   |                               |
| 5   | Selasa<br>14-2-2022 | Furachila Magfira | Penerapan tradisi adatnya area pda nama pengantin perempuan suku kuni di desa sitedi kecamatan marawata kabupaten Srgi  | 1. Dr. Ubaidah, S.Ag, M.Pd.<br>2. Dr. Siti Masruah, S.Ag, M.Pd.   |                               |
| 6   | Rabu<br>3-4-2022    | Elfira            | Strategi tes tulis alternatif area pda nama pengantin perempuan suku kuni di desa sitedi kecamatan marawata kabupaten Srgi                                    | 1. Dr. H. Azman, M.Pd.<br>2. Des. Saqir Moh. Amin, M.Pd.          |                               |
| 7   | Rabu<br>3-4-2022    | Atiransyah        | efektifitas penerapan metode new boyan dalam meningkatkan keaktifan pendirian   | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.<br>2. Titin Fatmahan, S.Ag, M.Ag.    |                               |
| 8   | Selasa<br>2-4-2022  | Magfirah          | Implementasi nilai-nilai religius pendidikan agama Islam bagi pantiak Barokah masyarakat peserta didik Sdti Pada SMP 3 Sogil                                  | 1. Dr. H. Ascar, M.Pd.<br>2. Suharni, S.Ag, M.Ag.                 |                               |
| 9   | Selasa<br>6-3-2023  | Lesumini          | Strategi guru dalam meningkatkan lingkungan pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dipin siswa mif al-khairat bintanewu           | 1. Dr. Ubaidah, S.Ag, M.Pd.<br>2. Dr. Kasniah, S.Ag, M.Ag.        |                               |
| 10  | Rabu<br>30-3-2023   | Selfi             | Strategi pembelajaran bahasa arab terhadap keaktifan bahasa arab peserta didik mts DA   | 1. Dr. Ahmad Asse, M.Pd.<br>2. Titin Fatmahan, S.Pd., M.Pd.       |                               |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460185  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1037 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 23 April 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing 1)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu 'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Gilang Andika Ramadhan  
NIM : 171010055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 081355785292  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA KELAS X SMA AL-KHAIRAAT KALUKUBULA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 April 2024  
Waktu : 13:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Gilang Andika Ramadhan  
NIM : 171010055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAD) PADA KELAS X SMA AL-KHAIRAAT KALUKUBULA  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 25 April 2024/13:00 s/d Selesai

| NO. | NAMA                | NIM       | SEM / PRODI. | TTD | KET.      |
|-----|---------------------|-----------|--------------|-----|-----------|
| 1.  | Fahmat Panah        | 221020024 | 4 / PBA      |     | hadir     |
| 2.  | Muhammad H. Lumbago | 231230008 | 2 / TIPA     |     | hadir     |
| 3.  | Muh. Zulfikar       | 231010046 | 2 / PAI      |     | hadir     |
| 4.  | Rian Hidayat        | 171010208 | PAI          |     | Mahasiswa |
| 5.  | Ferdiansyah         | 201010119 | 8 / PAI      |     | Mahasiswa |
| 6.  | Rena M.             | 201010133 | 8 / PAI      |     | Mahasiswa |
| 7.  | SRI YUNDA YAUMA     | 201010146 | 8 / PAI      |     | Mahasiswa |
| 8.  | Ahmad Fezi          | 201160029 | 8 / TBI      |     | Mahasiswa |
| 9.  | Nazarethul Faza     | 201160027 | 8 / TBI      |     | Mahasiswa |
| 10. | Media Fariqy August | 201160005 | 8 / TBI      |     | Mahasiswa |
| 11. | Silvon              | 191160047 | 10 / TBI     |     | Mahasiswa |
| 12. | Nurul Fikra         | 221160023 | 4 / TBI      |     | Mahasiswa |

Sigi, 25 April 2024

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.  
NIP.196812151995021001

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197806062003122001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.A.  
NIP. 197205052001121009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pembawa Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Gilang Andika Ramadhan NIM : 171010055  
TTL : Palu, 21-Desembaer-1998 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester : 13 (tiga belas)  
Alamat : Desa Kalukubula HP : 0813-5578-5292  
Judul :

Judul I

Efektivitas Strategi Pembelajaran Dengan Metode Hafalan DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-ISTIQAMAH NGATABARU

Judul II

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam Di SMP NEGERI 2 PALU

Judul III

17/01-2023

Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas X SMA AL-KHAIRAT  
KALUKUBULA

Palu, 16 – Januari - 2024

Mahasiswa

Nama : Gilang Andika Ramadhan  
NIM. : 171010055

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Lanjut ke proposal . . .

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M.Pd.  
Pembimbing II : Darmanubandiah, S.Pd., M.Pd.

s.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19761021 200604 2 001

Jumin H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : GILANG ANDIKA RAMADHAN  
NIM : 171010055  
PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdin, M. Pd.  
II. Darmawansyah, M. Pd.  
ALAMAT : DESA KALUKUBALA  
No. HP : 0813 5578 5292

JUDUL SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
MATA PEJAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMAS AL-KHAIRAT KALUKUBALA  
KABUPATEN SIBI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : GUANG ANDIKA RAMADHAN

NIM : 171010055

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS

DUAH MENINGKATKAN PEMBELAJARAN




MATA PELAJARAN PAI DI SMAS

Pembimbing I : DR. RUSJIN, M.Pd

Pembimbing II : DARMASUKUN SUKOH, M.Pd

| No | Hari / Tanggal         | Bab | Saran Pembimbingan                          | Tanda Tangan |
|----|------------------------|-----|---|--------------|
| 1. | KAMIS, 07 AGUSTUS 2017 | IV  | FOOTNOTE HAL 50<br>Efektifitas Pembelajaran |              |
| 2. |                        |     | HAL 60 FOOTNOTE                             |              |
| 3. |                        |     | HAL 62 CAMPITAN APP                         |              |
| 4. |                        |     | HAL 65 IBU SAIDAH DATA OBSERVASI            |              |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan   | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|--|--------------|
| 5. |                |     | HAL 67 poin  |              |
| 6. |                |     | HAL 67 PEMERIKSAAN GURU                                    |              |
| 7. |                | IV  | HAL 67 PENGHONORAN -MKG BAPA                               |              |
| 8. |                |     | ABSTRAK RUMUSAN MASALAH DAN HASIL di ABSTRAK diberi NOMOR. |              |

| No | Hari / Tanggal      | Bab | Saran Pembimbing                                     | Tanda Tangan  |
|----|---------------------|-----|--|---|
| 1. | 08 - Agustus - 2024 |     | ABSTRAK DI PER<br><del>DI PER</del> TAMBAHAN<br>POIN |  |
| 2. | 08 - Agustus - 2024 | IV  | HAL 58 DIREVISI                                      |  |
| 3. | 08 - Agustus - 2024 | V   | KESIMPULAN KURANG<br>LENGKAP                         |  |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|------------------|--------------|
|    |                |     |                  |              |



LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Jurni H. Tahar Bah. P. S. A. G. M. A. S.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Rusdin, M.Pd  
 NIP : 19681215 1995021001  
 Pangkat/Golongan : Pembim Tk.I / IV/b  
 Jabatan Akademik : Wakil Kepala  
 Sebagal : Pembimbing I

2. Nama : Darmawangsa, A. Pd  
 NIP : 19890330 2010031008  
 Pangkat/Golongan : Pangkat / III. 2  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagal : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : GILANG ANDIA RAMADHAN  
 NIM : 171010055  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Judul : IMPLEMENTASI PENGELOMAN KEIS. DALAM MENINGKATKAN  
Efektivitas pembelajaran materi pelajaran PAI

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

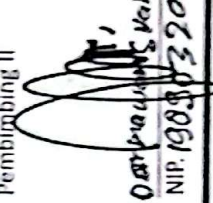
Pembimbing I

  
Dr. Rusdin, M.Pd

NIP: 19681215 1995021001

Palu, 7. 2024

Pembimbing II

  
Darmawangsa, A. Pd  
 NIP: 19890330 2010031008

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|--------------------|--------------|
|    |                |     |                    |              |

### DAFTAR INFORMAN

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>  | <b>JABATAN</b>              |
|-----------|--------------|-----------------------------|
| 1         | Dra. Salmah  | Kepala Sekolah              |
| 2         | Saidah, S.Pd | Guru Pendidikan Agama Islam |
| 3         | Arison, S.Ag | Guru Pendidikan Agama Islam |
| 4         | Dian         | Peserta Didik               |
| 5         | Dika         | Peserta Didik               |
| 6         | Razak        | Pesrta Didik                |

## DOKUMENTASI



**Wawancara Bersama Ibu Kepala Sekolah SMAS AI – Khairaat Kalukubula**



**Wawancara Bersama Ibu Saidah**





**Wawancara Bersama Bapak Arison**



**Wawancara Bersama Ibu Kepala Sekolah SMAS AI - Khairaat Kalukubula**



**Wawancara Bersama Dika**



**Wawancara Bersama Dian**





**Wawancara Bersama Razak**



**Wawancara Bersama Dika**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

Nama : Gilang Andika Ramadhan  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21-Desember-1998  
Jenis Kelamin : Laki- Laki  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1.01.0055  
Alamat : Btn Kelapa Mas Permai Blok B1 No.16 (Desa Kalukubula).

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm.Ahmad Syafei  
Agama : Islam  
Pendidikan : Smk  
Pekerjaan : -  
Alamat : Btn.Kelapa Mas Permai Blok B1 No.16 (Desa Kalukubula).
2. Nama Ibu : Anita  
Agama : Islam  
Pendidikan : Sma  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Irt)  
Alamat : Btn.Kelapa Mas Permai Blok B1 No.16 (Desa Kalukubula).

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Inpres 3 Birobuli Palu
2. MTS Al Istiqamah Ngatabaru
3. SMAS Al Khairaat Kalukubula

4. Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, S1 program studi pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada tahun 2017-Sekarang.